

Proposal Inovasi Puskesmas Lubuk Alung

1. Nama Inovasi Daerah*;
 - SALIHA (Sinergi Laboratorium dan Program Ibu untuk Bumil Sehat)
2. Tahapan Inovasi*;
 - Penerapan di Puskesmas
3. Inisiator Inovasi Daerah*;
 - ASN
4. Jenis Inovasi*;
 - Inovasi Digital
5. Bentuk Inovasi*;
 - Inovasi Pelayanan Publik
6. Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Alung*;
 - Inovasi ini lahir pada akhir tahun 2023
7. Urusan Inovasi Daerah*;

Sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat yang melibatkan Ibu Hamil
8. Waktu Uji Coba Inovasi*;
 - 05 Desember 2023
9. Waktu Inovasi Daerah Diterapkan*;
 - 05 Juni 2024 s/d sekarang
10. Rancang Bangun Inovasi Daerah dan Pokok Perubahan yang akan dilakukan (minimal 300 kata)*;

Puskesmas Lubuk Alung terletak di pinggir jalan raya Padang – Bukittinggi, tepatnya di kecamatan Lubuk Alung Nagari Lubuk Alung Korong Sungai Abang. Wilayah kerja puskesmas lubuk Alung sebagian besar dapat di lalui kendaraan roda empat dengan luas wilayah 63.51km². Permukaan wilayah kerja puskesmas lubuk Alung bervariasi, ada yang terdiri dari daratan, persawahan dan perbukitan. Wilayah kerja Puskesmas Lubuk Alung mempunyai 7 (Tujuh) kenagarian dengan 39 Korong.

Pemeriksaan kesehatan laboratorium pada ibu hamil memiliki beberapa guna, di antaranya mendeteksi dini penyakit atau infeksi yang dapat mengancam

kesehatan ibu dan janin, memantau kondisi kehamilan, serta membantu menentukan penanganan yang tepat.

Berikut adalah beberapa poin penting mengenai guna pemeriksaan kesehatan laboratorium pada ibu hamil:

1. Deteksi Dini Komplikasi dan Penyakit:

Pemeriksaan laboratorium membantu mendeteksi dini berbagai penyakit dan infeksi yang dapat membahayakan ibu dan janin, seperti anemia, diabetes gestasional, preeklamsia, infeksi TORCH (toksoplasmosis, rubella, sitomegalovirus, herpes simplex virus), hepatitis B, HIV, dan sifilis. Hasil tes laboratorium dapat memberikan informasi penting tentang kondisi kesehatan ibu dan janin, memungkinkan dokter untuk memberikan perawatan yang tepat.

2. Pemantauan Kesehatan Ibu dan Perkembangan Janin:

Pemeriksaan laboratorium memungkinkan dokter untuk memantau kondisi kesehatan ibu selama kehamilan, termasuk kadar hemoglobin, gula darah, protein dalam urine, dan hormon kortisol. Beberapa pemeriksaan laboratorium juga dapat memberikan informasi tentang perkembangan janin, seperti tes darah yang mengungkap informasi tentang kesehatan janin.

3. Penanganan yang Tepat:

Jika hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan adanya masalah kesehatan, dokter dapat menentukan pengobatan yang tepat untuk ibu dan janin. Pemeriksaan laboratorium juga membantu dalam menentukan rencana perawatan yang diperlukan selama kehamilan dan persalinan.

4. Pencegahan Penularan Penyakit:

Beberapa pemeriksaan laboratorium, seperti tes HIV, hepatitis B, dan sifilis, membantu mencegah penularan penyakit dari ibu ke janin. Dengan melakukan skrining penyakit ini, ibu hamil dapat diberikan intervensi yang tepat untuk mengurangi risiko penularan pada janin.

5. Kesiapan untuk Persalinan:

Pemeriksaan laboratorium pada trimester ketiga dapat membantu menilai kesiapan ibu untuk menghadapi persalinan, termasuk mendeteksi kondisi yang mungkin menyulitkan proses persalinan. Pemeriksaan laboratorium juga dapat membantu memantau kondisi ibu dan janin menjelang persalinan.

6. Memberikan Ketenangan kepada Ibu dan Keluarga:

Dengan mengetahui hasil pemeriksaan laboratorium, ibu hamil dan keluarga dapat merasa lebih tenang karena kondisi kehamilan dan kesehatan janin dapat dipantau dengan baik. Pemeriksaan laboratorium juga membantu ibu hamil untuk lebih siap menghadapi persalinan.

Peraturan tentang pemeriksaan laboratorium pada ibu hamil, bersalin, dan nifas di fasilitas pelayanan kesehatan diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2015. Peraturan ini mengatur penyelenggaraan pemeriksaan laboratorium di fasilitas pelayanan kesehatan dan jaringan pelayanannya. Selain itu, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 411/MENKES/PER/III/2010 juga mengatur tentang Laboratorium Klinik secara umum, termasuk pemeriksaan laboratorium untuk ibu hamil.

Jenis Pemeriksaan Laboratorium yang Biasa Dilakukan pada Ibu Hamil:

1. Tes darah lengkap (CBC)
2. Pemeriksaan hemoglobin (Hb)
3. Tes gula darah
4. Pemeriksaan protein dalam urine
5. Tes TORCH (toksoplasmosis, rubella, sitomegalovirus, herpes simplex virus)
6. Skrining HIV, hepatitis B, dan sifilis
7. Tes lainnya sesuai dengan indikasi medis

Pemeriksaan kesehatan laboratorium pada ibu hamil sangat penting untuk menjaga kesehatan ibu dan janin, serta mempersiapkan persalinan yang aman dan sehat. (Sumber: Google)

LATAR BELAKANG

Pemeriksaan wajib ibu hamil di puskesmas meliputi pengukuran berat badan dan tinggi badan, tekanan darah, lingkaran lengan atas (LILA) untuk mengevaluasi status gizi, pengukuran tinggi fundus uteri (TFU) untuk memperkirakan perkembangan janin, serta pemeriksaan presentasi janin dan denyut jantung janin. Selain itu, dilakukan pemberian imunisasi Tetanus Toksoid (TT) sesuai kebutuhan, tablet zat besi untuk mencegah anemia, dan pemeriksaan laboratorium rutin serta khusus jika diperlukan.

Pemeriksaan Laboratorium yang dapat dilakukan di tingkat Puskesmas :

1. **Tes Golongan Darah:** Memastikan kompatibilitas golongan darah ibu dan janin, penting untuk donor darah jika diperlukan.
2. **Tes Hb (Hemoglobin):** Memantau kadar hemoglobin, untuk mendeteksi anemia.
3. **Tes HBSAg:** Memeriksa status hepatitis B pada ibu.
4. **Tes Urin (Protein Urine):** Memeriksa adanya infeksi saluran kemih atau masalah ginjal (preeklampsia).
5. **Tes Kadar Gula Darah:** Memeriksa risiko diabetes gestasional.
6. **Tes HIV dan Sifilis:** Pemeriksaan ini penting untuk mendeteksi infeksi yang dapat ditularkan ke bayi.
7. **Pemeriksaan Lain:** Tes darah atau urin lainnya sesuai dengan indikasi medis.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 Tahun 2017 tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak, menetapkan program ini sebagai bagian dari SPM (Standar Pelayanan Minimal). Ini berarti puskesmas wajib menyediakan layanan pemeriksaan Triple Eliminasi bagi ibu hamil. Program Triple Eliminasi melibatkan skrining ibu hamil terhadap HIV, Sifilis dan Hepatitis B serta pemberian pengobatan dan penanganan lanjutan untuk mencegah penularan vertikal (dari ibu ke anak).

Dasar hukum :

1. Permenkes RI No. 97 tahun 2014 tentang Pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan dan masa sesudah melahirkan, penyelenggaraan kontrasepsi, serta pelayanan kesehatan seksual
2. Permenkes RI No. 52 tahun 2017 tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak

Oleh karena itu lahir lah Inovasi SALIHA ini yang merupakan akronim dari Sinergi Laboratorium dan Program Ibu untuk Bumil Sehat. Inovasi ini bertujuan untuk mencegah terjadinya keterlambatan diagnosa ataupun terapi pada gangguan atau kelainan yang didapat dari hasil pemeriksaan laboratorium. Diperlukan suatu upaya yang terkoordinasi dan menyeluruh untuk mencapai kegiatan stimulasi, deteksi dini dan intervensi pada berbagai sektor yang berhubungan langsung dengan ibu hamil.

Tujuan Inovasi :

Inovasi ini bertujuan untuk :

1. Mendeteksi secara dini risiko pada kehamilan
2. Menjangkau pemeriksaan ibu hamil sesuai sasaran
3. Mencegah terjadinya keterlambatan diagnosa ibu hamil
4. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di puskesmas

Manfaat yang diperoleh*;

1. Meningkatkan capaian pemeriksaan terutama pemeriksaan laboratorium pada Trimester pertama pada ibu hamil.
2. Mencegah keterlambatan diagnosa terhadap kelainan pemeriksaan laboratorium.
3. Melakukan penanganan yang efektif dengan percepatan hasil analisa.
4. Meningkatkan pelayanan kesehatan pada ibu hamil.
5. Menjangkau pelayanan pemeriksaan laboratorium pada seluruh ibu hamil pada wilayah Puskesmas Lubuk Alung.
6. Meningkatkan kepedulian lintas sektor dan masyarakat terhadap kesehatan ibu hamil.

Hasil Inovasi*;

- a. Meningkatnya sinergi lintas program di puskesmas Lubuk Alung yaitu antara program Ibu, Laboratorium, Bidan Desa dan program LKB/HIV untuk pemeriksaan ibu hamil.
- b. Terlaksanannya pemeriksaan laboratorium yang terintegrasi dengan program Ibu, termasuk kelas ibu hamil.
- c. Terpantaunya kesehatan ibu hamil di wilayah Puskesmas Lubuk Alung.
- d. Memberikan kemudahan pada ibu hamil untuk mendapatkan akses pemeriksaan laboratorium dengan sistem “jemput bola”.
- e. Meningkatnya kesadaran ibu hamil untuk memeriksakan kesehatannya di Puskesmas.
- f. Menambahnya pengetahuan Kader tentang pentingnya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan pada bayi dan balita.
- g. Terpantaunya kesehatan ibu hamil.

Anggaran,

- *Dana BOK*

Profil Pembinaan







